

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat dibutuhkan dalam kelangsungan dan kesejahteraan hidup seseorang bahkan dalam kesejahteraan suatu bangsa. Dengan pendidikan seseorang akan terhindar dari kebodohan dan kemiskinan, karena dengan modal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya melalui proses pendidikan ia mampu mengatasi berbagai problem kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan mempunyai peran penting membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak, yang nantinya tumbuh menjadi seorang manusia dewasa yang akan berinteraksi dan melakukan banyak hal terhadap lingkungannya, baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial.

Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan masyarakat, mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, dengan pendidikan pula tercipta kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab dalam kemasyarakatan. Kritikan dan sorotan tajam masyarakat tentang kualitas pendidikan yang masih rendah di Indonesia ditunjukkan kepada lembaga pendidikan, baik secara langsung maupun media massa. Dalam hal ini pemerintah telah melakukan berbagai usaha untuk memperbaiki mutu pendidikan antara lain dengan melakukan perbaikan kurikulum pendidikan, perbaikan sarana dan prasarana, serta penyediaan tenaga-tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan tingkat pendidikan dan kebutuhan yang semakin kompleks. Walaupun demikian usaha pemerintah bukan mencapai hasil yang memuaskan.

Dalam situasi masyarakat yang selalu berubah, idealnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini, tetapi sudah seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan. Pendidikan hendaknya melihat jauh ke depan dan memikirkan apa yang akan dihadapi di masa yang akan datang. Pendidikan adalah usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Sagala, 2003).

Pendidikan juga berkaitan erat dengan bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah. Dalam hal ini guru mempunyai peran penting dalam pengelolaan kelas, dan guru juga harus mampu memilih atau mencari metode pembelajaran yang cocok dalam penyampaian materi akuntansi.

Berdasarkan observasi peneliti di SMK Panca Budi-2 Medan di Kelas 1 AK bahwa ketika guru mengajar di kelas guru masih menggunakan metode konvensional dan memberikan contoh tanpa melibatkan siswa dalam kegiatan belajar, kemudian siswa lebih banyak menunggu materi yang diberikan guru. Hal ini sedikit banyak mempengaruhi minat siswa dan menjadikan siswa enggan untuk belajar, siswa merasa jenuh dan menginginkan agar proses belajar mengajar cepat selesai. Rendahnya aktivitas siswa dalam belajar, berdampak pada rendahnya hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa dari 47 siswa hanya 25 siswa (57,6%) yang mampu memenuhi kriteria Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu dengan nilai 70 atau 7,0.

Adapun faktor yang diduga menjadi penyebabnya adalah pembelajaran lebih ditekankan pada pengumpulan pengetahuan tanpa mempertimbangkan keterampilan proses dan pembentukan sikap dalam pembelajaran, kurangnya kesempatan siswa untuk mengembangkan kemampuan bernalarnya melalui diskusi kelompok serta sasaran belajar ditentukan oleh guru sehingga pembelajaran menjadi kurang bermakna dan peran guru terlalu monoton.

Memperhatikan masalah diatas penulis merasa perlu adanya suatu perbaikan dari proses pembelajaran dikelas. Oleh karena itu guru sebagai tokoh utama di dalam kelas dituntut untuk dapat mengatur suasana pembelajaran menjadi lebih efektif, salah satunya dengan menerapkan pembelajaran yang membangkitkan aktifitas belajar siswa sehingga siswa bersemangat dan tidak bosan dalam belajar. Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai suatu model pembelajaran yang berbeda dari biasanya, menitikberatkan pada keaktifan dan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran serta sekiranya tepat dilaksanakan untuk digunakan pada mata pelajaran akuntansi. Oleh karena itu peneliti ingin mencoba menerapkan Model Pembelajaran *Mindful Learning*. Dengan tournament ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di Panca Budi-2 Medan untuk berusaha jadi lebih baik lagi bagi dirinya maupun kelompoknya pada mata pelajaran Akuntansi.

Model pembelajaran *Mindful Learning* merupakan salah satu pendekatan dari model pembelajaran Konstruksivisme yang dimana pendekatan ini membuka kesempatan siswa untuk dapat belajar dengan mandiri dan aktif. Model

pembelajaran Konstruksivisme menekankan pada siswa sebagai pembelajaran yang tidak hanya menerima pelajaran begitu saja, tetapi memacu mereka untuk lebih aktif lagi membangun pengetahuannya secara individual. Pendekatan dengan model pembelajaran *Mindful Learning* ini terdiri dari 3 tahap, yaitu : Tahap Informasi, Tahap Transformasi, Tahap Evaluasi. Pendekatan *Mindful Learning* membuka kesempatan siswa untuk dapat belajar lebih efektif serta meninggalkan kebiasaan siswa yang selalu menurut apapun perintah dari guru. Siswa dituntut untuk aktif dan dapat memberikan konsep-konsep secara mandiri dengan berfikir dan belajar sendiri secara sadar. Untuk melaksanakan pendekatan pembelajaran model *Mindful Learning* ini, diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien, artinya selain pembelajaran yang efektif dapat menambah pengetahuan siswa, pembelajaran yang efisien juga perlu yaitu menciptakan situasi proses pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa sehingga siswa berminat menjalani proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah tersebut menarik untuk diteliti menjadi suatu penelitian yang berjudul : **“Penerapan Model Pembelajaran *Mindful Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas 2 AK di SMK Panca Budi – 2 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut yang telah diuraikan di atas, dapat diajukan identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas 2 AK di SMK Panca Budi-2 Medan ?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 AK di SMK Panca Budi-2 Medan ?
3. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Mindful Learning* dapat meningkatkan aktivitas akuntansi siswa kelas 2 AK di SMK Panca Budi-2 Medan ?
4. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Mindful Learning* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas 2 AK di SMK Panca Budi-2 Medan ?

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Apakah terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran *Mindful Learning* pada siswa kelas 2 AK di SMK Panca Budi-2 Medan ?
2. Apakah terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran *Mindful Learning* pada siswa kelas 2 AK di SMK Panca Budi-2 Medan ?

### 1.4 Pemecahan Masalah

Rendahnya hasil belajar siswa merupakan masalah pokok yang dihadapi saat ini. Pola pembelajaran yang biasa digunakan guru dalam mengajar akuntansi

adalah dengan metode pembelajaran konvensional. Pembelajaran berpusat pada guru, sementara siswa hanya bersifat pasif di dalam kelas. Untuk memecahkan masalah di atas, penulis bekerjasama dengan guru akuntansi menerapkan model pembelajaran *Mindful Learning* dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran ini digunakan untuk membangkitkan aktivitas belajar siswa supaya lebih semangat dan tidak mudah putus asa setiap mengikuti proses belajar mengajar akuntansi.

Dalam Metode pembelajaran konstruktivisme ini seluruh siswa di kelas ikut terlibat selama proses belajar mengajar untuk bekerjasama sebagai suatu tim dalam memecahkan masalah, menyelesaikan tugas atau untuk mencapai tujuan bersama yang mengandung unsur permainan. Dengan demikian siswa akan lebih merasa rileks dan lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Pendekatan dengan model pembelajaran *Mindful Learning* ini terdiri dari 3 tahap, yaitu : 1. Tahap Informasi, 2. Tahap Transformasi, 3. Tahap Evaluasi. Pendekatan *Mindful Learning* membuka kesempatan siswa untuk dapat belajar lebih efektif serta meninggalkan kebiasaan siswa yang selalu menurut apapun perintah dari guru. Siswa dituntut untuk aktif dan dapat memberikan konsep-konsep secara mandiri dengan berfikir dan belajar sendiri secara sadar.

Untuk melaksanakan pendekatan pembelajaran model *Mindful Learning* ini, diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien, artinya selain pembelajaran yang efektif dapat menambah pengetahuan siswa, pembelajaran yang efisien juga perlu yaitu menciptakan situasi proses

pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa sehingga siswa berminat menjalani proses pembelajaran.

Dengan diterapkannya Model pembelajaran *Mindful Learning* diharapkan dapat merubah situasi pembelajaran yang sebelumnya bersifat pasif menjadi pembelajaran yang menarik dan merangsang siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Bertitik tolak dari permasalahan yang diajukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa dengan penerapan model pembelajaran *Mindful Learning* di kelas 2 AK di SMK Panca Budi-2 Medan.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa akuntansi dengan penerapan model pembelajaran *Mindful Learning* di kelas 2 AK di SMK Panca Budi-2 Medan.

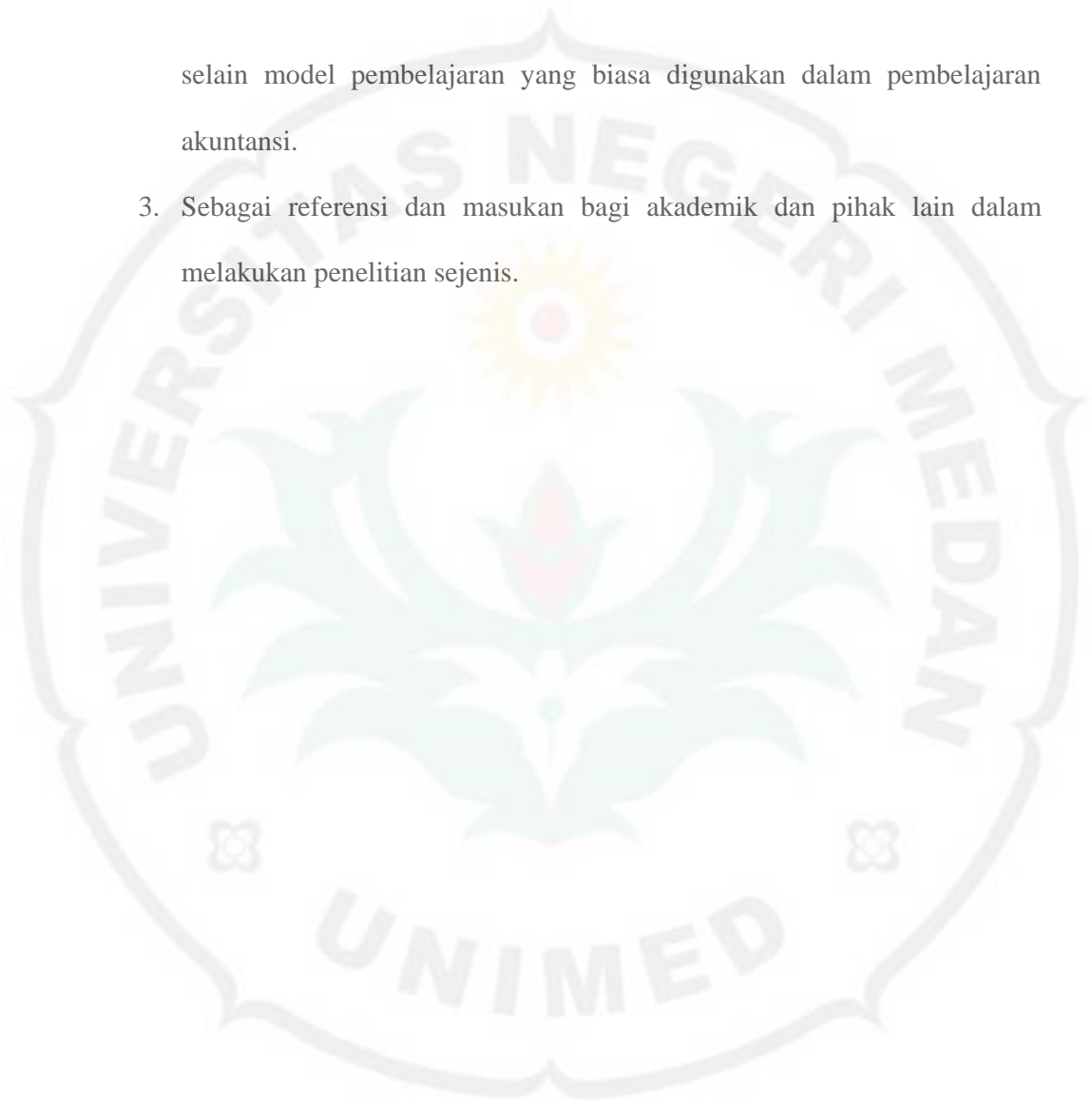
### **1.6 Manfaat Penelitian**

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai model pembelajaran *Mindful Learning*.
2. Memberi masukan kepada guru atau calon guru akuntansi dalam menentukan strategi mengajar yang tepat yang dapat menjadi alternatif

selain model pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran akuntansi.

3. Sebagai referensi dan masukan bagi akademik dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY